



BAB II

RENCANA STRATEJIK DAN RENCANA KINERJA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN BOVEN DIGOEL

A. Rencana Stratejik

Rencana Stratejik adalah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul.

Rencana Stratejik Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel Tahun 2018 merupakan bagian integral dari kebijakan dan program Pemerintah Boven Digoel dan merupakan landasan dan pedoman bagi seluruh aparat pelaksana pada jajaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel dalam melaksanakan tugas-tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan selama kurun waktu 1 (satu) Tahun Anggaran.

A.1 Visi

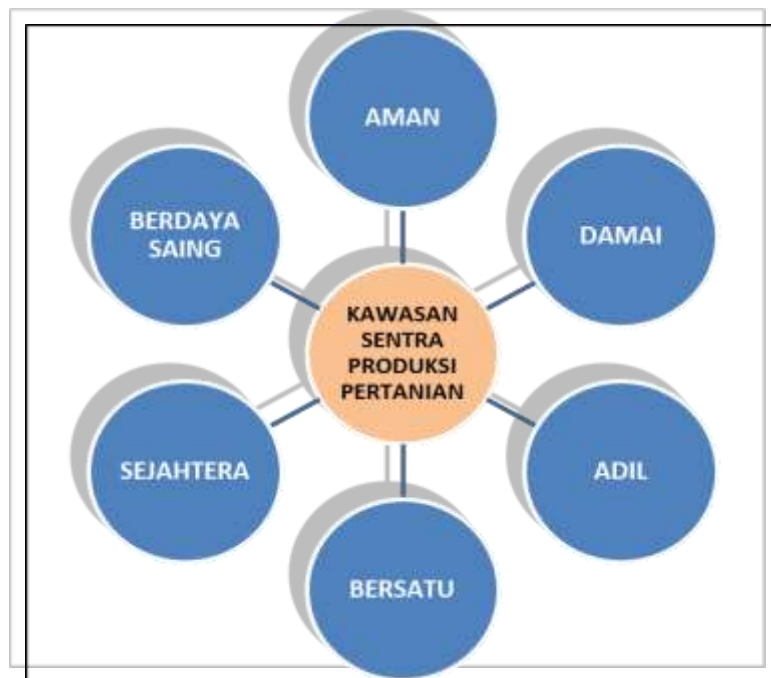
Visi pembangunan memiliki makna penting untuk menyatukan cita dan cipta seluruh komponen dalam pencapaian pembangunan daerah sesuai dengan permasalahan pembangunan dan isu strategis yang dihadapi oleh Kabupaten Boven Digoel. Sesuai dengan analisis isu strategis pembangunan Kabupaten Boven Digoel, rencana pembangunan tidak hanya dititikberatkan pada pengelolaan sumberdaya tetapi juga pada transformasi yang berpihak pada lingkungan dan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang. Untuk mewujudkan keseimbangan tersebut, pembangunan Kabupaten Boven Digoel diarahkan pada kemandirian dan ketahanan ekonomi secara menyeluruh dalam berbagai bidang dengan menekankan pencapaian daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berkualitas serta peningkatan kemampuan ilmu dan teknologi.

Berdasarkan Visi RPJPD Kabupaten Boven Digoel tahun 2005-2025 yaitu **“Terwujudnya Kemandirian Masyarakat Boven Digoel Dengan Tetap Menjaga Pelestarian Lingkungan Hidup dan Budaya”**, maka untuk memajukan Kabupaten Boven Digoel ke depan ditetapkan visi RPJMD Kabupaten Boven Digoel 2016-2021 sebagai berikut:

“Terwujudnya Kabupaten Boven Digoel Sebagai Kawasan Sentra Produksi Pertanian Yang Aman, Damai, Adil, Bersatu, Sejahtera Dan Berdaya Saing Dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia”

Visi tersebut mengandung enam elemen utama pembangunan untuk mewujudkan Kabupaten Boven Digoel sebagai sentra produksi pertanian melalui enam elemen yaitu aman, damai, adil, bersatu, sejahtera, dan berdaya saing. Gambaran dari elemen penunjang Visi terlihat dari gambar tersebut

Gambar A.1
Elemen Penunjang Visi



Penjelasan dari masing-masing elemen adalah sebagai berikut:

A.1.1. Aman

Dalam rangka pembangunan wilayah perbatasan, aspek keamanan sangat penting bagi masyarakat di Kabupaten Boven Digoel. Untuk membangun wilayah perbatasan yang kokoh, pemerintah Kabupaten Boven Digoel harus menyediakan pelayanan publik yang memenuhi standar keamanan, komitmen yang kuat, kecukupan anggaran serta sumber daya manusia yang handal agar masyarakat di kawasan perbatasan dapat merasakan langsung pembangunan nasional.

Ada beberapa aspek yang menjadi perhatian dalam membangun wilayah perbatasan yang kokoh. Pertama aspek geografi, dimana Kabupaten Boven Digoel masih memiliki potensi wilayah kepulauan yang belum dioptimalkan dengan baik. Aspek kedua, adalah demografis, dimana saat ini kepadatan penduduk tidak merata akibat penyebaran penduduk yang tidak merata, terutama di daerah perbatasan. Rendahnya kualitas hidup dan kesejahteraan dapat meningkatkan kriminalitas. Selain itu, Pemerintah Kabupaten Boven Digoel harus waspada terhadap paham maupun budaya asing yang rentan dipengaruhi kepentingan politik negara perbatasan. Dari sisi keamanan harus didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang baik.

A.1.2. Damai

Semua orang mendambakan kehidupan yang aman, damai dan sejahtera sebagaimana yang termaktub dalam pembukaan UUD 1945, yaitu adil dan makmur bagi seluruh lapisan masyarakat. Cita-cita suatu masyarakat tidak mungkin dicapai tanpa mengoptimalkan kualitas sumber daya manusia. Namun, masih banyak permasalahan bagi bangsa Indonesia, permasalahan yang timbul tersebut mengakibatkan banyaknya konflik ataupun kekacauan yang terjadi dimasyarakat.



Perdamaian menjadi keinginan di semua daerah, terutama di daerah perbatasan. Perdamaian di wilayah perbatasan harus menjadi keinginan dan komitmen setiap orang dan seluruh elemen masyarakat. Perdamaian di perbatasan pun harus tetap menjadi fokus perhatian pemerintah dan masyarakat, demi terciptanya wilayah yang aman tanpa konflik dan hidup dalam persaudaraan dengan berbagai keragaman yang ada.

A.1.3. Adil

Masyarakat adil makmur adalah cita-cita bangsa Indonesia, suatu keadaan dimana masyarakat Indonesia telah berhasil mencapai keadilan dan kemakmuran. Semua rakyat tanpa pengecualian mendapatkan hak-haknya sesuai dengan apa yang dia kerjakan, rakyat sejahtera, serba kecukupan, serta tidak kekurangan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Melalui berbagai macam strategi dan program pemerintah, Boven Digoel diharapkan berupaya melakukan gerakan dan penguatan sumber daya yang dimiliki. Upaya penguatan bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan selalu digalakkan. Perwujudan pemerataan kehidupan sosial, ekonomi, kesehatan, keamanan, pendidikan, dan lainnya selalu menjadi topik besar untuk mencapai kemakmuran dan keadilan dalam menjalankan pemerintahannya.

A.1.4. Bersatu

Boven Digoel merupakan kabupaten yang memiliki keanekaragaman budaya. Keragaman ini sering kali menjadi akar timbulnya konflik antarsuku, ras dan agama. Untuk mengatasi munculnya hambatan, seluruh masyarakat, pihak swasta, dan Pemerintah atau *stakeholder* Kabupaten Boven Digoel harus mengalahkan ego masing-masing, serta bersatu padu untuk meningkatkan kepedulian agar dapat memberikan kontribusi terhadap pembangunan Boven Digoel.

Untuk lima tahun ke depan, Pemerintah Kabupaten Boven Digoel mengajak masyarakat agar mempererat persatuan untuk membangun daerahnya agar lebih maju dan sejahtera.

A.1.5. Sejahtera

Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan utama di dalam pembangunan. Pemerintah Kabupaten Boven Digoel menjadikan kesejahteraan sebagai tujuan yang hendak dicapai. Salah satu kebijakan pusat yang diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat daerah untuk mencapai kesejahteraan bersama adalah dengan otonomi daerah. Melalui desentralisasi, daerah diberikan keleluasaan untuk membangun dan memprakarsai pembangunan daerahnya sendiri, dan juga lebih mendekatkan kesejahteraan kepada masyarakat.

Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah memberikan nafas baru bagi upaya membangun keterlibatan masyarakat Kabupaten Boven Digoel, dan juga meningkatkan potensi yang dimiliki untuk kesejahteraan masyarakat. Peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat menjadi kata kunci pelaksanaan otonomi daerah. Ketimpangan pembangunan antarwilayah merupakan sesuatu yang sering terjadi dalam kegiatan ekonomi suatu daerah, dan memiliki dampak langsung pada tingkat kesejahteraan masyarakat. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk melihat kesenjangan



pendapatan penduduk adalah Rasio Gini, dengan analisis semakin mendekati angka 1 nilai rasio, maka semakin tidak merata pendapatan penduduknya.

A.1.6. Berdaya Saing

Pembangunan Kabupaten Boven Digoel dipandang sebagai proses perubahan yang direncanakan untuk memperbaiki berbagai aspek kehidupan guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang mandiri dan berdaya saing. Melalui elemen ini, pemerintah ingin mewujudkan keseimbangan antara kemandirian pembangunan dengan aspek daya saing.

Daerah yang berdaya saing dapat diwujudkan oleh pemerintah Kabupaten dengan berbagai program pembangunan daerah untuk mengatasi kemiskinan dan pengangguran. Tidak dapat dipungkiri, bahwa sampai saat ini kemiskinan dan pengangguran adalah dua kata yang berhubungan langsung dengan masalah pembangunan. Untuk dapat merealisasikan cita-cita tersebut, pemerintah harus mengembangkan sektor yang padat karya dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang mandiri.

Pengembangan kemandirian ekonomi yang tangguh dan berkelanjutan merupakan konsep dasar yang akan menunjang pembangunan Kabupaten Boven Digoel. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan daya saing dan sumberdaya yang dimiliki. Pengembangan dan pembangunan kawasan jasa dan perdagangan menjadi salah satu upaya untuk memperbaiki tingkat kesejahteraan hidup serta memperkecil ketimpangan kesejahteraan antarwilayah di Kabupaten Boven Digoel.

A.2 Misi

Misi merupakan upaya umum bagaimana mewujudkan sebuah visi dengan cara-cara yang efektif dan efisien. Misi juga menjadi alasan utama mengapa suatu organisasi harus memiliki komitmen dan konsistensi kinerja yang terus dijaga oleh segenap *stakeholders* pembangunan. Berdasarkan visi di atas, maka ditetapkan misi pembangunan daerah jangka menengah sebagai berikut:

Penjelasan masing-masing dari misi di atas adalah sebagai berikut:

A.2.1. Misi pertama: Mengembangkan potensi sumber daya manusia lintas etnis dan lintas wilayah;

Keberhasilan suatu bangsa atau daerah terkait dengan keunggulan sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan. Secara makro, faktor-faktor masukan pembangunan, seperti sumber daya alam, material dan finansial tidak akan memberi manfaat secara optimal untuk perbaikan kesejahteraan rakyat bila tidak didukung oleh memadainya ketersediaan faktor SDM, baik secara kualitas maupun kuantitas. Pengembangan SDM pada intinya diarahkan dalam rangka meningkatkan kualitasnya, yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan produktivitas. Sumber Daya Manusia (SDM) secara makro adalah warga negara suatu bangsa khususnya yang telah memasuki usia angkatan kerja yg memiliki potensi untuk berperilaku produktif (dengan atau tanpa pendidikan formal) yang mampu memenuhi kebutuhan hidup sendiri dan keluarganya yang berpengaruh pada tingkat kesejahteraan masyarakat di lingkungan bangsa atau negaranya. Dengan beragamnya ras, etnis, dan agama yang berbeda di Boven Digoel diharapkan pengembangan SDM di Kabupaten Boven Digoel dilakukan lintas etnis, artinya semua etnis bisa memperoleh



pendidikan yang sama di Boven Digoel, serta lintas wilayah, artinya pendidikan merata di semua wilayah Kabupaten Boven Digoel.

Perkembangan teknologi saat ini menuntut adanya kesiapan masyarakat untuk menerima dan mengadaptasi perubahan secara global, sehingga masyarakat Kabupaten Boven Digoel harus mampu memanfaatkan kemajuan-kemajuan dari hasil implikasi langsung perkembangan teknologi. Untuk itu, upaya meningkatkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia Kabupaten Boven Digoel lintas etnis dan lintas wilayah menjadi misi yang tidak terpisahkan dari pembangunan daerah di tengah kemajuan teknologi saat ini

A.2.2. Misi kedua; Pengembangan derajat dan pelayanan kesehatan masyarakat daerah terpencil, tertinggal dan daerah perbatasan;

Pembangunan kesehatan adalah bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pembangunan kesehatan tersebut merupakan upaya seluruh potensi bangsa Indonesia, baik masyarakat, swasta maupun pemerintah.

Pelayanan kesehatan di daerah tertinggal, perbatasan, dan kepulauan, perlu memerhatikan tuntutan dan kebutuhan masyarakat setempat serta sesuai dengan perkembangan dan permasalahan yang dihadapi. Upaya peningkatan pelayanan kesehatan di Boven Digoel ini perlu mempertimbangkan kondisi geografis, cuaca, ketersediaan sarana prasarana, sumber daya manusia, pembiayaan serta kemampuan Pemerintah Daerah Kabupaten Boven Digoel serta kemampuan masyarakat, sehingga diharapkan terjadi peningkatan jangkauan dan mutu pelayanan pada masyarakat di wilayah tersebut.

A.2.3. Misi ketiga; Pengembangan potensi pertanian dan pemberdayaan masyarakat petani

Ekonomi kerakyatan adalah sistem ekonomi nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengendalikan jalannya roda perekonomian. Salah satu tujuan dari pengembangan ekonomi kerakyatan yang berkelanjutan adalah penyelenggaraan ekonomi yang memberi dampak kepada kesejahteraan rakyat kecil dan kemajuan ekonomi rakyat. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh rakyat Boven Digoel kebanyakan secara swadaya mengelola sumberdaya ekonomi yang dapat diusahakan dan dikuasainya, berbasis pada sektor pertanian yang ditujukan terutama untuk memenuhi kebutuhan dasar.

Pengembangan potensi pertanian sebagai penggerak utama pembangunan ekonomi di Boven Digoel dengan segala tantangan yang harus dihadapi, baik yang sifatnya internal maupun eksternal, diharapkan mampu memecahkan persoalan ekonomi melalui pertumbuhan ekonomi dan membangun ketahanan pangan. Potensi pertanian yang besar namun sebagian besar dari petani banyak yang termasuk golongan Hal ini mengindikasikan bahwa pemerintah bukan saja kurang memberdayakan petani tetapi sektor pertanian keseluruhan. Maka dari itu, pengembangan potensi pertanian di Boven Digoel juga diikuti dengan memerhatikan kesejahteraan petani.



A.2.4. Misi keempat; Membangun infrastruktur dasar, kawasan khusus serta penataan ruang

Pembangunan infrastruktur dan aksesibilitas wilayah Kabupaten Boven Digoel diarahkan untuk menunjang berbagai aktivitas ekonomi dan pelayanan sosial bagi masyarakat, terutama pada permukiman-permukiman yang terisolasi. Selain itu juga bertujuan untuk memudahkan hubungan antar tempat sehingga memungkinkan mobilitas faktor produksi, barang dan jasa secara efektif dan efisien. Infrastruktur dalam kerangka pembangunan Kabupaten Boven Digoel sangat penting mengingat kondisi medan yang berat.

Sesuai dengan kondisi medan, moda transportasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan aksesibilitas barang dan orang adalah moda transportasi udara dan sungai. Namun demikian, dukungan moda transportasi darat juga sangat dibutuhkan terutama untuk hubungan antar distrik atau antar permukiman. Berdasarkan kondisi tersebut maka pembangunan infrastruktur terutama yang berkaitan dengan peningkatan aksesibilitas pembangunan ekonomi dalam wilayah dan peningkatan aksesibilitas kegiatan ekonomi ke luar wilayah dilaksanakan melalui upaya peningkatan kualitas layanan sarana dan prasarana perhubungan darat, sungai dan udara, peningkatan dan pemeliharaan prasarana jalan dan jembatan, serta peningkatan layanan pos dan telekomunikasi. Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pembangunan nasional. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi.

A.2.5. Misi kelima; Peningkatan stabilitas wilayah kawasan perbatasan

Indonesia merupakan negara plural yang menjadikan Indonesia mempunyai kekayaan alam dan budaya yang berlimpah. Namun, banyak ancaman dan gangguan yang membuat pertahanan dan kesatuan bangsa Indonesia terganggu sehingga dibutuhkan perwujudan wilayah pertahanan negara yang kuat. Upaya pembentukan sistem pertahanan dan keamanan nasional yang melibatkan elemen rakyat sebagai sistem cadangan kekuatan pertahanan di Indonesia, mempunyai kedudukan yang penting dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Peningkatan pertahanan negara dapat dilakukan melalui upaya peningkatan pertahanan wilayah-wilayah di Indonesia termasuk Kabupaten Boven Digoel yang berbatasan langsung dengan Negara lain yaitu Negara Papua Nugini. Daerah pangkal perlawanan merupakan bagian tertentu dari satu ruang atau wilayah pertahanan yang telah dipilih dan dipersiapkan sebagai pusat kegiatan atau pusat pengendalian perlawanan terhadap musuh maupun lawan, terutama dalam rangka pelaksanaan perang berlarut.

A.2.6. Misi keenam; Meningkatkan pelayanan rehabilitasi sosial dan prestasi olah raga

Birokrasi pemerintahan daerah tidak hanya menitikberatkan kepada kualitas atau kinerja aparatur, namun juga kepada kelembagaan dan tata kelola penyelenggaraan pemerintahan. Pemerintah daerah yang ditopang oleh aparatur dengan kinerja baik, bertanggung jawab, serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, diharapkan mampu menciptakan pemerintahan yang bersih, transparan, profesional, dan efektif dalam menjalankan tugasnya. Kondisi ini diharapkan mampu menjamin kinerja



pemerintah dalam menciptakan pelayanan publik yang prima serta menciptakan kepastian hukum dan akuntabilitas publik.

Seperti yang telah kita ketahui, wilayah Kabupaten Boven Digoel kaya akan ras dan etnis yang beranekaragam. Pelayanan yang dilakukan oleh Kabupaten Boven Digoel diharapkan dilakukan dengan sepenuh hati tanpa membedakan ras dan etnis. Dalam melakukan reformasi birokrasi, pemerintah Kabupaten Boven Digoel melakukan pembenahan sistem birokrasi. Disamping itu, Pemerintah Kabupaten Boven Digoel juga melakukan pembenahan manajemen kepegawaian, serta upaya-upaya terobosan guna meningkatkan kapasitas, mutu, dan kinerja aparatur pemerintah provinsi. Upaya ini dilakukan untuk mengawal pencapaian tata kelola pemerintahan yang lebih baik serta peningkatan kualitas pelayanan publik lintas etnis dalam kesatuan hati nusantara.

A.2.7. Misi ketujuh; Pengembangan pelestarian budaya daerah dan potensi wisata sebagai khasanah nusantara

Berwisata di era sekarang ini telah menjadi kebutuhan semua orang, terutama bagi orang-orang yang memiliki kesibukan dan butuh berlibur. Kabupaten Boven Digoel sedang mengembangkan potensi wisata melalui pelestarian budaya. Dalam upaya melestarikan keanekaragaman seni dan budaya, pemerintah Boven Digoel dituntut melakukan berbagai upaya guna memperkuat pelestarian seni budaya yang berorientasi pada edukasi dan hiburan. Hingga kini, potensi keanekaragaman budaya khususnya kesenian belum optimal dikembangkan dan dimanfaatkan sebagai daya tarik atau atraksi wisata budaya.

Salah satu upaya pemerintah adalah dengan menerapkan pariwisata dengan konsep pariwisata budaya. Pemerintah bersama pihak-pihak yang berkepentingan harus mampu menjadikan pariwisata budaya sebagai alat, untuk mendayagunakan sekaligus melestarikan keanekaragaman potensi dan keunikan sumber daya di Indonesia yang salah satunya adalah keanekaragaman seni dan budaya.

A.2.8. Misi kedelapan; Pengembangan dan peningkatan potensi penerimaan daerah melalui multi bidang pembangunan

Semua daerah harus berkembang sesuai dengan kemampuannya sendiri yang tidak bergantung kepada pemerintah pusat dan harus mempunyai kemampuan sendiri untuk mengurus dan mengatur rumah tangganya sendiri melalui sumber-sumber pendapatan yang dimiliki. Hal ini meliputi semua kekayaan yang dikuasai oleh daerah dengan batas-batas kewenangan yang ada dan selanjutnya digunakan untuk membiayai semua kebutuhan dalam rangka penyelenggaraan urusan rumah tangganya sendiri. Jadi agar daerah dapat menjalankan kewajibannya dengan sebaik-baiknya perlu ada sumber pendapatan daerah,

Kabupaten Boven Digoel mencoba untuk mengembangkan potensi pertanian dan pariwisata sebagai sumber-sumber penerimaan daerahnya. Walaupun Kabuapten Boven Digoel masih tergantung dengan dana dari pemerintah pusat dan hibah, Namun, Kabupaten Boven Digoel berupaya untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi penerimaan daerah melalui bidang-bidang pembangunan lainnya.

A.2.9. Misi kesembilan; Pengembangan potensi sumber daya alam yang memiliki unggulan komparatif lintas pasar



Kabupaten Boven Digoel menyimpan segudang potensi alam yang menjadi andalan masa depan bangsa Indonesia dan Provinsi Papua. Potensi itulah yang akan menyejahterakan masyarakat yang juga dimiliki hampir sebagian besar wilayah kabupaten/kota lainnya di Papua. Di antaranya letak wilayah yang sangat strategis di atas alur kandungan logam mulia. Selain emas, diperkirakan ada pula nikel, bijih besi, dan batu bara yang terpendam di wilayah kabupaten itu. Pemanfaatan tanah di Boven Digoel oleh masyarakat diantaranya untuk sektor perkebunan rakyat dengan komoditas unggulan, seperti karet, kopi, coklat, vanili, dan jambu mete.

Tampaknya, sektor itu dapat menjadi sumber penghidupan bagi penduduk dan masyarakat setempat. Komoditas unggulan itu dikembangkan di hampir semua distrik dengan komoditas berbeda-beda. Selain memiliki potensi lahan, sesungguhnya Kabupaten Boven Digoel juga memiliki potensi hutan yang luas. Diharapkan dengan berbagai potensi yang ada, Kabupaten Boven Digoel dapat memanfaatkan potensi tersebut sehingga unggul dengan daerah lainnya.

A.3 Tujuan dan Sasaran

Penetapan tujuan dan sasaran merupakan tahap terpenting dalam perencanaan pembangunan dan akan menjadi dasar penyusunan arsitektur kinerja pembangunan daerah. Tujuan pembangunan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan visi dan misi yang menunjukkan hasil akhir jangka waktu tertentu. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta memerhatikan permasalahan dan isu-isu strategis daerah. Pernyataan tujuan harus menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang dan juga diselaraskan dengan amanat pembangunan.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Kabupaten Boven Digoel dari masing-masing tujuan dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur dalam suatu indikator beserta targetnya. Oleh karena itu, sasaran dinyatakan sesuai indikator secara spesifik, fokus, terukur, dan dapat dicapai dengan indikator kinerja atau tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran yang akan diwujudkan selama 5 (lima) tahun. Setiap sasaran mencerminkan indikator kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang.

Berdasarkan tujuan sebagai representasi visi dan misi pembangunan jangka menengah, maka ditetapkan **sasaran** pembangunan pada masing-masing **tujuan** sebagai berikut:

A.3.1. Meningkatkan Kualitas SDM

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu bidang urusan terpenting. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kesejahteraan adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk menekan tingkat ketergantungan anggaran dalam proses pembangunan, pemerintah bersama masyarakat membangun Kabupaten Boven Digoel dengan memanfaatkan potensi daerah sehingga mampu berdaya saing di semua aspek kehidupan.

Guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia SDM lintas etnis dan lintas wilayah Kabupaten Boven Digoel, maka **sasaran** pembangunan yang harus dicapai adalah:



- a) Meningkatnya kualitas pendidikan, dengan indikator Indeks Pembangunan Manusia, Angka harapan lama sekolah, dan Rata-Rata Lama Sekolah.
- b) Menurunnya jumlah pengangguran, dengan indikator Tingkat Pengangguran Terbuka.
- c) Meningkatnya derajat kesehatan, dengan indicator Angka Harapan Hidup.

A.3.2. Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat

Kehidupan yang didambakan oleh masyarakat adalah kesejahteraan. Kesejahteraan diartikan diartikan sebagai suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar. Untuk meningkatkan kesejahteraan, pembangunan Kabupaten Boven Digoel berupaya meningkatkan taraf hidup masyarakat untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik. Sebagai tempat tinggal dan pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat Kabupaten Boven Digoel bergantung pada pertanian. Peningkatan taraf hidup masyarakat tidak terlepas dari sector agraris karena kebanyakan dari masyarakat bekerja di sektor pertanian.

Guna meningkatkan taraf hidup masyarakat Kabupaten Boven Digoel, maka sasaran pembangunan yang harus dicapai adalah:

- a) Meningkatnya kesejahteraan petani, dengan indikator Nilai Tukar Petani
- b) Meningkatnya kontribusi sektor pertanian, dengan indikator PDRB Sektor Pertanian
- c) Menurunnya tingkat kemiskinan, dengan indikator Angka Kemiskinan

A.3.3. Meningkatkan Kualitas Keolahragaan

Hakekat meningkatnya kualitas olahraga adalah upaya pembinaan dan pengembangan olahraga yang merupakan bagian upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Penyelenggaraan peningkatan kualitas keolahragaan didasarkan pada kesadaran serta tanggungjawab masyarakat akan hak dan kewajibannya dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Melalui olahraga sebagai kebiasaan dan pola hidup, diharapkan terbentuk masyarakat dengan jasmani yang sehat, bugar, memiliki watak dan kepribadian, disiplin, sportivitas, dan daya tahan yang tinggi sehingga dapat meningkatkan produktivitas, etos kerja dan prestasi.

Guna meningkatkan kualitas keolahragaan Kabupaten Boven Digoel, maka sasaran pembangunan yang harus dicapai adalah: **“Meningkatnya prestasi olahraga”**

A.3.4. Meningkatkan Aksesibilitas dan Stabilitas Wilayah

Aksesibilitas adalah konsep yang menghubungkan sistem pengaturan tata guna lahan secara geografis dengan sistem jaringan transportasi. Untuk memudahkan pelayanan serta memudahkan distribusi barang dan jasa, maka perlu untuk mengembangkan jaringan jalan dan meningkatkan kualitas pelayanan dengan melibatkan peran pemerintah dan masyarakat serta dunia usaha. Tanpa sistem transportasi, sarana dan prasarana yang memadai, maka perkembangan suatu daerah akan sulit berkembang. Dalam hal ini, faktor aksesibilitas memegang peranan penting dalam pengembangan suatu wilayah.

Guna meningkatkan aksesibilitas dan stabilitas wilayah Kabupaten Boven Digoel, maka sasaran pembangunan yang harus dicapai adalah:

- a) Tersedianya aksesibilitas kawasan khusus, dengan indikator Jumlah kawasan khusus yang terakses.
- b) Terciptanya stabilitas wilayah perbatasan, dengan indikator Jumlah kawasan perbatasan yang terakses.



- c) Tersedianya aksesibilitas kawasan khusus perbatasan, dengan indikator panjang jalan kondisi baik di wilayah perbatasan.
- d) Meningkatnya pemukiman masyarakat yang layak huni, dengan indikator persentase rumah yang memiliki akses listrik, persentase rumah yang memiliki akses air bersih, persentase rumah tangga bersanitasi.

A.3.5. Meningkatkan Daya Saing Perekonomian Daerah

Dinamika perkembangan ekonomi daerah memberikan sinyal akan pentingnya peningkatan daya saing perekonomian. Pemahaman mengenai pentingnya daya saing berkembang seiring dengan semakin berkembangnya globalisasi dan perdagangan bebas. Daya saing secara garis besar diukur berdasarkan kondisi institusi, kebijakan, dan faktor-faktor yang menentukan tingkat produktivitas ekonomi suatu daerah.

Produktivitas yang tinggi mencerminkan daya saing tinggi dan daya saing tinggi berpotensi menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Daya saing tinggi menuntut pemenuhan sarana dan prasarana dasar, diantaranya infrastruktur, kualitas kelembagaan birokrasi, stabilitas ekonomi makro, serta pendidikan.

Guna meningkatkan daya saing perekonomian daerah Kabupaten Boven Digoel, maka sasaran pembangunan yang harus dicapai adalah:

- a) Meningkatnya pertumbuhan ekonomi, dengan indikator Laju pertumbuhan ekonomi
- b) Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata, dengan indicator Jumlah kunjungan wisatawan
- c) Meningkatnya pendapatan asli daerah, dengan indicator Rasio pendapatan asli daerah terhadap pendapatan

A.3.6. Menjaga Kelestarian Alam

Menjaga kelestarian alam tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, melainkan tanggung jawab setiap masyarakat. Setiap orang harus melakukan usaha untuk menyelamatkan lingkungan hidup sesuai dengan kapasitasnya masing-masing.

Upaya pemerintah untuk mewujudkan kehidupan adil dan makmur tanpa harus menimbulkan kerusakan lingkungan ditindaklanjuti dengan menyusun program pembangunan berkelanjutan yang sering disebut sebagai pembangunan berwawasan lingkungan. Pembangunan berwawasan lingkungan adalah usaha meningkatkan kualitas manusia secara bertahap dengan memerhatikan faktor lingkungan.

Guna menjaga kelestarian alam Kabupaten Boven Digoel, maka sasaran pembangunan yang harus dicapai adalah: Meningkatnya kualitas lingkungan hidup, dengan indikator Luas rehabilitasi kawasan kehutanan.

B. Strategi Pencapaian

Untuk mensukseskan kegiatan yang dilaksanakan diperlukan Strategi Pencapaian, yaitu :

1. Kebijakan

Kebijakan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Boven Digoel, yaitu :

- a. Peningkatan Sarana dan prasarana.
- b. Peningkatan Kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM)



- c. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam Pelayanan Perizinan, pengelolaan data dan informasi.
 - d. Penyediaan prosedur standar operasional untuk mendukung pelaksanaan tupoksi sehingga dapat mempengaruhi citra aparatur pemerintah dalam memberikan pelayanan yang mudah, cepat, aman, transparan, nyaman, ramah dan pasti.
2. Program dan kegiatan SKPD
- Program prioritas Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel Tahun Anggaran 2018 yaitu :
- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.
 - b. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur.
 - c. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
 - d. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur.
 - e. Program Peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan
 - f. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi.
 - g. Program Penyiapan Potensi Sumberdaya, Sarana dan Prasarana Daerah.

C. Rencana Kinerja Tahun 2018

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel melaksanakan Program dan Kegiatan wajib untuk Strategi Pencapaian, yaitu :

- 1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - A Penyediaan jasa surat menyurat
 - B Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
 - C Penyediaan jasa administrasi keuangan
 - D Penyediaan jasa kebersihan kantor
 - E Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
 - F Penyediaan alat tulis kantor
 - G Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
 - H Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
 - I Penyediaan bahan logistik kantor
 - J Penyediaan makanan dan minuman
 - K Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
- 2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 - A Pengadaan perlengkapan gedung kantor
 - B Pengadaan peralatan gedung kantor
 - C Pengadaan meubeleur
 - D Pengadaan V-Sat
 - E Pemeliharaan rutin/berkala Gedung Kantor
 - F Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
- 3 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
 - A Pendidikan dan pelatihan formal
 - B Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan
- 4 Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
 - A Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
 - B Penyusunan pelaporan keuangan semesteran



- C Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
- D Penyusunan Rencana Kerja, RKA, dan DPA-SKPD
- 5 Program peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi
 - A Monitoring, Evaluasi dan pelaporan
 - B Sosialisasi Layanan Perizinan Terpadu
- 6 Program peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi
 - A Memfasiltasi dan koordinasi kerjasama di bidang investasi
- 7 Program Penyiapan Potensi Sumber Daya, Sarana dan Prasarana Daerah
 - A Penyediaan Informasi Layanan Publik
 - B Peninjauan Lapangan Berkaitan dengan Pelayanan Perizinan